

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi ibu rumah tangga dalam pelestarian lingkungan sangat dibutuhkan. Keaktifan Ibu rumah tangga dalam menjaga kesehatan lingkungan memberikan dampak yang dapat dirasakan berbagai pihak (Islam & Istiadi, 2012, hlm.21-22). Upaya ibu rumah tangga dalam upaya menjaga kesehatan lingkungan dapat dilakukan menggunakan teknik 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyatakan bahwa Indonesia telah memproduksi 0,7 kg sampah setiap harinya. KLHK menspekulasi bahwa rata rata produksi sampah harian di kota metropolitan sebesar 1.300 ton. KLHK menyatakan bahwa sumber sampah berasal dari sampah rumah tangga. 57% dari sampah yang diproduksi merupakan sampah organik yang tertimbun pada Tempat Pembuangan Akhir.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan ibu rumah tangga dalam menanggulangi penimbunan sampah dapur organik dalam rangka menjaga kesehatan lingkungan adalah dengan mengolah sampah dapur organik menjadi *Eco enzyme*. Proses pengolahan *Eco enzyme* membutuhkan waktu 3 bulan pada negara tropis. *Eco enzyme* merupakan proses mengubah sampah organik menjadi cairan multiguna yang baik untuk alam. *Eco enzyme* memiliki dampak untuk alam. Salah satu contohnya adalah untuk menjernihkan air, dengan menstabilkan pH air, meningkatkan kualitas udara bahkan tanah.

Dr. Rosukon Poompanvong yakni penemu *eco enzyme* mendapati bahwa *eco enzyme* dapat untuk keuntungan pribadi seperti untuk cairan pembersih rumah tangga, keperluan medis dan cocok tanam. Cairan yang dihasilkan oleh *Eco-enzyme* dihasilkan oleh zat-zat alami, sehingga aman dipakai untuk rumah tangga. Cairan *eco enzyme* dapat digunakan untuk membersihkan saluran kloset, sebagai pengganti pupuk tanaman organik yang efektif dan sebagainya.

Sayangnya, penulis menemukan data melalui pembagian kuesinor kepada 50 ibu rumah tangga, ditemukan bahwa mayoritas ibu rumah tangga belum mengenal

eco enzyme. Sebanyak 70% ibu rumah tangga yang mengenali *eco enzyme*, belum memiliki minat untuk melakukan *eco enzyme*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu untuk melakukan *eco enzyme* serta kurang percaya diri untuk melakukan *eco enzyme* dengan benar.

Oleh karena itu, dibutuhkan kampanye mengenai *eco enzyme* kepada ibu rumah tangga, guna mendorong kemauan untuk melindungi lingkungan agar dapat melakukan tindakan yang tepat dalam menjaga lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana merancang kampanye yang mampu meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga terhadap pemakaian *eco enzyme*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang ada, penulis menentukan Batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1.3.1 Demografis

Tabel 1.1 Tabel Demografis

Jenis Kelamin	Perempuan Menurut Pronityastuti (2017), wanita memiliki sikap kepedulian lingkungan dibandingkan dengan pria.
Usia	46-53 tahun Berdasarkan penelitian pada jurnal dengan judul “Pengaruh umur dan gender terhadap sikap peduli lingkungan pada masyarakat di kampung Nelayan Sejahtera kelurahan sumber jaya kota Bengkulu”, yang ditulis oleh Wardani, Wiryono, dan Susatya (2020), tertulis bahwa mayoritas umur 46-55 tahun memiliki sikap peduli lingkungan lebih besar dibandingkan dengan umur 16-45 tahun.

Tingkat Ekonomi	SES B Kelas menengah atau SES B tepatnya Aspirator, (Yuswohady, 2015), dimana konsumen puas dengan keadaan ekonomi yang ada, namun memiliki pemikiran terbuka mengenai nilai universal yang berorientasi diluar diri sendiri. Seperti memikirkan ekosistem dan sebagainya.
Tingkat Pendidikan	SMA-Sarjana

1.3.2 Geografis

DKI Jakarta (Primer), luar DKI Jakarta (Sekunder), penulis memilih Jakarta sebagai sasaran primer karena Jakarta merupakan penghasil sampah organik tertinggi. Menurut Badan Pusat Statistik DKI Jakarta (2021), dari 7,2 ton sampah yang dihasilkan dalam sehari-hari 53,75% dari sampah tersebut berasal dari tumpukan sampah organik.

1.3.3 Psikografis

Perancangan kampanye ini ditujukan kepada ibu rumah tangga sekitar Jakarta yang peduli akan lingkungan, namun kurang paham mengenai cara yang tepat dalam menanggulangi pencemaran lingkungan, khususnya pengurangan sampah organik menggunakan *eco enzyme*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini bertujuan untuk merancang kampanye untuk meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga agar mengetahui lebih dalam dan menggunakan *eco-enzyme*

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1.5.1 Bagi Penulis

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan wawasan lebih luas mengenai isu yang ada, tentu penulis mendapatkan berbagai pengalaman baru mengenai isu yang ada. Selain itu, penulis juga diberikan *insight* cara melakukan pendekatan dengan *target market* berbeda umur. Serta melaksanakan proses perancangan desain guna memenuhi syarat kelulusan.

1.5.2 Bagi Orang Lain

Besar harapan penulis dengan dirancangnya kampanye mengenai ini, membuat ibu rumah tangga untuk mengetahui lebih jauh mengenai *eco enzyme* secara manfaat, *benefit* dan potensi untuk pengurangan pencemaran sampah organik.

1.5.3 Bagi Universitas

Tugas akhir ini dapat disimpan pada website Universitas Multimedia Nusantara yang kemudian dapat dijadikan salah satu referensi untuk penulisan Tugas Akhir lainnya pada masa yang akan datang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA